

## Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

Eventually, you will unconditionally discover a other experience and success by spending more cash. yet when? get you receive that you require to get those all needs subsequent to having significantly cash? Why don't you attempt to get something basic in the beginning? That's something that will lead you to comprehend even more with reference to the globe, experience, some places, following history, amusement, and a lot more?

It is your entirely own period to put on an act reviewing habit. in the midst of guides you could enjoy now is **al farabi filsafat islam di dunia timur** below.

#ALFARABI1150: Al-Farabi – the Philosopher of Civilizations Al-Farabi (????????) The Importance of Education *Ngaji Filsafat 39 : Al Farabi Islamic Golden Age - Philosophy and Humanities FILSAFAT ISLAM: HARMONI AGAMA \u0026amp; FILSAFAT - AL-FARABI (2) FILSAFAT ISLAM: GURU KEDUA SETELAH ARISTOTELES - AL-FARABI (1)*

---

Filosof Al Farabi: Jenis Negara

---

FILSAFAT ISLAM: KLASIFIKASI NEGARA BODOH - AL-FARABI (4) Political thoughts of Al-farabi || Quick Review || 16 Filsafat Ilmu Menurut Al-Farabi \u0026amp; Imam Al-Ghazali Filsafat Kenabian Menurut Al-Farabi Ibnu Sina dan Ibnu Rusyd

---

Ibn Khaldun, the Historiographer

---

Al-Muqaddimah - An Introduction to History - Ibn Khaldun Al-Hadrami [732-808 AH] *Ibn Khaldun: Asabiyah in Politics (video lecture)* AL FARABI: Pendiri Neoplatonisme Islam Ngaji Filsafat 41 : Imam Al Ghazali Tahafut al-Falasifa – Muhammad al-Ghazali [450-505 AH] Ngaji Filsafat 38 : Al Kindi University of Amsterdam | Eric Schliesser presents Ibn Khaldun | AISSR Great Thinkers Series Ibn Khaldun (???? ?? ??????) Father of Sociology

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

Islam di Nusantara In Our Time: S17/23 Al-Ghazali (March 19 2015) ~~Al-Farabi Filsafat Islam Di~~

Pemikiran Filsafat Al-Farabi. Awink Abi. 1 PEMIKIRAN FILSAFAT AL-FARABI Oleh : Sawir Hasbi PENDAHULUAN Ketika Bangsa Eropa mengalami masa kegelapan (The Dark Ages) yang berlangsung selama lebih kurang 8 abad (476 M – 1300 M), perkembangan ilmu pengetahuan khususnya filsafat nyaris terhenti ditelan monopoli dogma-dogma gereja.

~~(PDF) Pemikiran Filsafat Al-Farabi | Awink Abi - Academia.edu~~  
Pemikiran filsafat Islam yang ditulis Al-Farabi sebagian besar dipengaruhi oleh filsafat Yunani yang dicetuskan oleh Aristoteles dan Plato. Gelar sebagai Guru Kedua diberikan dengan beberapa alasan yang logis. Pertama, Al-Farabi mempunyai kemampuan intelektual jauh lebih tinggi dari pada gurunya.

~~AL-FARABI - FILOSOF MUSLIM BERPENGARUH DI DUNIA | Portal ...~~

Filsafat Politik Islam Al-Farabi dan Al-Mawardi. 0 Mohon Tunggu... Awal mula filsafat Al-Farabi ialah tentang negara dengan menjelaskan bahwa tidak setiap orang menyadari kebahagiaan sebagai yang dituju ataupun sebagai arah setiap manusia tempat mereka hidup.

~~Filsafat Politik Islam Al-Farabi dan Al-Mawardi ...~~

Al-Farabi merupakan filsuf Islam terbesar, ia memiliki keahlian di berbagai bidang, di antaranya adalah ilmu bahasa, matematika, kimia, astronomi, militer, musik, ilmu alam, ketuhanan, fiqh, dan mantiq.

~~Biografi, Kisah, Sejarah, Pemikiran Filsafat Al-Farabi ...~~

Abstrak: Al-Farabi adalah filosof muslim yang meletakkan dasar-dasar filsafat Islam secara sistematis dan rinci untuk memudahkan pemahaman bagi orang-orang setelahnya, pemikiran filsafatnya

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

dipengaruhi oleh pemikiran filsafat Yunani.

## ~~PEMIKIRAN FILSAFAT AL-FARABI~~

Dalam bidang filsafat ia digelar dengan al-Mu'allim al-Tsani (Guru Kedua), sedang yang digelar sebagai al-Mu'allim al-Awwal (Guru Pertama) ialah Aristoteles. Hasil karya Biografi al-Farabi sebenarnya sangat banyak, akan tetapi sangat sedikit yang sampai kepada kita (dikenal masyarakat).

## ~~Biografi al-Farabi—filosofis~~

Berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan Makalah “Pemikiran Filsafat Al-Farabi” guna untuk memenuhi tugas mata kuliah Filsafat Islam”. Makalah ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu tentang Pemikiran Filsafat Al-Farabi, yang kami sajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai referensi.

## ~~Filsafat: Makalah Filsafat Islam Al-Farabi~~

Filsafat di Dunia Timur: Pemikiran Al-Kindi dan Al-Farabi 53 - Ara'ahl al-fadhilah - Ihsha'al-ulum wa al-ta'rif bi aghradiha - Maqalat fi ma'ani al-aql - Fushul al-hukm - Risalah al-aql - Al-siyasah al-madaniyah - Al-masa'il al-falsafiyah wa al-ajwibah 'anha - Al-ibanah 'an ghardi aristo fi khitabi ma ba'da al-thabi'ah.

-

## ~~FILSAFAT DI DUNIA TIMUR: PEMIKIRAN AL-KINDI DAN AL-FARABI~~

Dengan demikia, awal mula pemikiran filsafat secara historis lahir dan berkembang di Dunia Timur dan kemudian berkembang di Yunani. Diantara para filosof muslim yang lahir dari dunia Timur adalah al-Kindi dan Al-Farabi filosof muslim yang telah memberikan andil besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dunia Islam.

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

## ~~FILSAFAT DI DUNIA TIMUR: PEMIKIRAN AL-KINDI DAN AL-FARABI...~~

Filsafat ke-Nabian dalam pemikiran al-Farabi erat hubungannya pada agama. Agama yang dimaksud adalah agama Samawi (langit). Dalam agama Islam Nabi adalah manusia seperti manusia lainnya. Akan tetapi Nabi diberi kelebihan oleh Allah akan kemuliaan berupa mukjizat yang tidak dimiliki oleh manusia lainnya.

## ~~FILSAFAT ISLAM AR-FARABI DAN PEMIKIRAN EMANASINYA~~

Al-Farabi adalah seorang komentator filsafat Yunani yang ulung di dunia Islam. Meskipun kemungkinan besar ia tidak bisa berbahasa Yunani, ia mengenal para filsuf Yunani; Plato, Aristoteles dan Plotinus dengan baik. Kontribusinya terletak di berbagai bidang seperti matematika, filosofi, pengobatan, bahkan musik.

~~Al-Farabi — Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas~~

B. Biografi Singkat Al-Farabi. Berbeda dengan kehidupan beberapa filosof besar Islam lain seperti Ibn Sina (370-429 H / 980-1037 M), latar belakang keluarga atau kehidupan awal, pelatihan dan pendidikan al-Farabi sangat sedikit yang diketahui dengan pasti.

## ~~Pemikiran Filsafat Al-Farabi | Al-Qalamu~~

Ia merupakan filsuf klasik awal yang berusaha menggapai filsafat di dunia Islam. ... Yamani, Filsafat Politik Islam: Antara al-Farabi dan Khomeini (Bandung: Mizan, 2002), 54-55. 13.

## ~~(PDF) ETIKA DALAM PANDANGAN AL-FARABI~~

Al-Farabi adalah filsuf Islam pertama yang mendalami filsafat Yunani klasik karya Aristoteles dan Plato. Kemudian, ia membandingkan dan menggabungkan ilmu tersebut dengan filsafat Islam. Ia pun akhirnya dikenal sebagai salah satu filsuf kaliber dunia dan dijuluki Guru Besar Kedua setelah Aristoteles.

Menariknya, Ibnu Sina disebutkan tidak bisa memahami buku

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

Metafisika karya Aristoteles.

~~Biografi Al Farabi, Sang Guru Besar Kedua | PosBagus~~

Di bidang ilmu metafisika, Al Farabi banyak menghubungkan ilmu filsafat dengan nilai ketuhanan. Hal ini beliau simpulkan dari konsep Neo Platonisme dari Aristoteles. Filsuf Yunani tersebut mengungkapkan bahwa Tuhan sebagai Al Maujud Al Awwal (sebab pertama bagi segala yang ada).

~~Biografi Al Farabi: Pemikiran, Karya, Profil, dan Sejarahnya~~

Al-Farabi telah berpindah ke Damsyik iaitu satu daerah di negara Syria akibat kekacauan dan ketidakstabilan politik yang berlaku di Baghdad. Manakala pada tahun 332 Hijrah bersamaan 944 Masihi Al-Farabi dikatakan telah pergi ke Mesir, tetapi tidak diketahui tujuan, mengapa dan kegiatan beliau di sana, tapi menurut Abi Usaibiyah yang mana ...

~~Alfarid Alqahiri: Al Farabi Dan Falsafahnya~~

Pada masa itulah Al-Farabi mulai berkenalan dengan bahasa dan budaya serta filsafat Persia. Di kota itu pula Al-Farabi muda mulai mengenal dan mempelajari musik. Dia sempat menjadi seorang qadhi (hakim). Setelah melepaskan jabatan tersebut, Al-Farabi hijrah ke Merv untuk mendalami logika Aristotelian serta filsafat.

~~Al Farabi: Filsuf Muslim Abad Pertengahan (1) | Republika ...~~

Dialah filsuf Islam pertama yang berhasil mempertalikan serta menyelaraskan filsafat politik Yunani klasik dengan Islam sehingga bisa dimengerti di dalam konteks agama-agama wahyu. Pemikirannya begitu berpengaruh besar terhadap dunia Barat. "Ilmu logika Al-Farabi memiliki pengaruh yang besar bagi para pemikir Eropa," ujar Carra de Vaux.

~~Al Farabi: Filsuf Muslim Abad Pertengahan (2) | Republika ...~~

Al-Farabi dipandang sebagai filosof Islam yang mula kali

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

menciptakan falsafah Taufiqqiyah karena ia percaya adanya “Kesatuan Falsafah”(wahdatu al-Falsafah). Baginya, kebenaran itu hanya satu, sedangkan perbedaan pendapat hanyalah pada lahirnya saja, tidak pada hakikat.

~~Al Farabi, Filusuf Fisikawan Muslim — Mina News~~

Al- Farabi yang di kenal sebagai filsof muslim terkemuka bahkan ia disetarakan dengan Plato dan Socrates. Ia memiliki banyak murid dan pengagum.

... menyenangkan: ..., mudah dipahami, isinya mencerahkan.  
—Fahrudin Faiz, Dosen Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, pengasuh Ngaji Filsafat Ketika kata “filsafat” disebut, terbayanglah permainan kata-kata sulit nan ruwet—kadang-kadang absurd dan mengada-ada—hanya untuk berbicara tentang soal-soal yang tidak jelas kegunaannya. Paling bagus, orang akan menganggapnya sebagai “ilmu tinggi” yang hanya dipahami oleh segelintir orang yang memiliki selera agak aneh. Kenyataannya, filsafat adalah ibu kandung perkembangan paradigma atau perkembangan dunia yang—disadari atau tidak—selalu mendasari perkembangan ilmu-ilmu. Di dalam filsafat, konsep-konsep tentang Tuhan, alam (ciptaan), manusia, etika, kebahagiaan, bahkan politik dan berbagai konsep lain yang sentral bagi kehidupan manusia diperbincangkan dan dirumuskan. Buku ini berusaha menyampaikan berbagai aspek filsafat Islam secara proporsional, ringkas, populer, dan mudah dipahami, tetapi sedapat mungkin juga cukup komprehensif dan tidak dangkal. Disampaikan secara simple dan mengalir, pembaca akan mendapati pandangan-pandangan segar. Prakata Mengapa saya menulis buku Mengenal Filsafat Islam (juga buku Mengenal Tasawuf, dan mungkin juga buku-buku ringkas yang lain)? Pertama, memang saya bukan ahli filsafat Islam. Saya memang pernah kuliah di S-2 IAIN Syarif Hidayatullah. Saya pun kemudian

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

belajar filsafat Islam ketika mengambil gelar master saya dari Center for Middle Eastern Study Harvard University, dan melanjutkannya dalam studi S-3 saya. Tetapi, terlalu banyak yang saya belum tahu, beberapa di antaranya malah isu-isu yang mendasar, dari induk segala ilmu ini. Juga, betapapun besarnya manfaat yang saya peroleh dari institusi-institusi ini, dan betapapun sudah sejak muda saya tertarik pada studi agama, keterlibatan akademik saya di bidang ini datang terlambat. Minat dan studi saya pada filsafat Islam apalagi. Ia malah benar-benar baru mampir ke dalam diri saya pada saat saya memulai kuliah di S-2 IAIN itu. (Dan untuk ini, ungkapan terima kasih perlu pertama kali saya sampaikan kepada Allâh yarham Bapak Prof. Dr. Harun Nasution yang, lewat kuliah Pengantar Filsafat Islam dan kengototannya kepada disiplin keislaman yang satu ini, telah menyemaikan minat saya di bidang ini.) Kedua, Anda mungkin tak segera percaya, memang amat besar keyakinan saya akan pentingnya filsafat dikembangkan—persisnya dikembalikan lagi—di pangkuan peradaban Islam. Argumentasi saya mengenai hal ini saya paparkan secara panjang lebar dalam beberapa bab buku ini. Saya berharap, lewat buku yang ringkas dan populer—tentang ilmu yang ditakuti kebanyakan orang ini—di samping lewat seminar-seminar dan kursus-kursus yang sebagiannya saya ikut terlibat di dalamnya—kecintaan orang kepadanya akan tumbuh. Karena, seperti akan dapat dibaca, filsafat Islam bukanlah suatu bid'ah yang bisa menyesatkan. Filsafat Islam, setidaknya-tidaknya menurut saya, berangkat dari jantung peradaban Islam. Kemudian, jika bisa diungkapkan secara populer, rasa takut akan kesulitan mempelajarinya akan bisa dikurangi. Saya yakin bahwa citra kesulitan filsafat sesungguhnya muncul karena filsafat, setidaknya-tidaknya selama beberapa abad belakangan ini, diasingkan dari peradaban Islam. Padahal, jika saja ia diajarkan sejak dini sebagaimana ilmu-ilmu yang lain, ia akan tampil sama sulit—atau sama mudah—dibanding ilmu-ilmu lain itu. Saya, after all, selalu memandang diri saya sebagai seorang pekerja/aktivis di bidang

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

filsafat Islam. Kalau keinginan saya untuk menimbulkan minat kaum Muslim terhadap filsafat dapat menciptakan hasil sesedikit apa pun, kiranya saya memandang tugas saya sudah tertunaikan. Biarlah nantinya menjadi tugas generasi baru yang lebih berkualitas untuk benar-benar bisa mengembangkan filsafat Islam ke tingkat yang lebih jauh. Sedikit catatan perlu saya berikan mengenai makna filsafat Islam yang saya pergunakan dalam buku ini. Meski sebenarnya suatu garis yang tajam tak bisa ditarik, istilah filsafat Islam yang dipergunakan dalam buku ini dibatasi pada makna tradisionalnya. Yakni, filsafat Islam peripatetik (masysyâ'iyah), iluminisme (isyârâqiyyah), dan transendentalisme (teosofi transenden atau alhikmah almuta'âliyah) seperti akan dibahas dalam Bab 6. Kiranya juga perlu ditegaskan bahwa, di luar rangkaian filsafat Islam “tradisional” yang dibahas dalam buku ini, masih terdapat pemikiran-pemikiran yang sama layaknya untuk dimasukkan ke dalam pembahasan filsafat Islam, yang seringkas ini sekalipun. Termasuk di dalamnya pemikiran para filosof yang biasa disebut sebagai “minor philosophers”, seperti Abu Al-Barakat Al-Baghdadi, Abu Al-Hasan Al-'Amiri, dan Abu Sulaiman Al-Sijistani—di samping juga Syah Waliyullah Al-Dahlawi, Syaikh Ahmad Sirhindi, dan banyak lagi filosof Muslim yang lain. Sifat-ringkas buku ini dan, terutama, keterbatasan pengetahuan penulislah yang menghalangi pemuatannya ke dalam buku ini. (Khusus tentang orang-orang yang disebut sebagai “minor philosophers” ini, saya hendak mengajak para pembaca yang berminat untuk menikmati uraian rekan saya, Sdr. Mulyadhi Kartanegara yang memang secara khusus mempelajari pemikiran-pemikiran mereka.1) Satu catatan pengantar lain perlu juga saya berikan di sini. Sebagaimana lazimnya, filsafat Islam juga dibagi ke dalam dua bagian besar: filsafat teoretis (al-hikmah al-nazhariyyah) dan filsafat praktis (al-hikmah al'amaliyyah). Filsafat teoretis berurusan dengan segala sesuatu sebagaimana adanya. Dengan kata lain, ia berupaya mengetahui hakikat segala sesuatu, yakni sifat-sifat atau ciri-ciri yang menjadikan sesuatu menjadi sesuatu itu. Bukan tidak

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

pada tempatnya jika di sini, untuk menjelaskan hal ini, saya kutipkan doa Rasulullah agar Allah “mengaruniakan pengetahuan tentang segala sesuatu (asyyâ’) sebagaimana adanya (ka mâ hiya)”. Termasuk dalam bidang kajian filsafat teoretis ini adalah ontologi (kajian tentang “ada” [wujud]) dan epistemologi (kajian tentang sumber-sumber, batas-batas, dan cara-cara memperoleh pengetahuan). Sedangkan filsafat praktis mempelajari sesuatu sebagaimana seharusnya, berangkat dari pemahaman tentang segala sesuatu sebagaimana adanya. Yang (secara tradisional) termasuk di dalam lingkup filsafat praktis ini adalah etika, politik, dan ekonomi. Versi lain, yang lebih tradisional, membagi filsafat teoretis ke dalam kotak-kotak fisika (thabî’iyyah) yang mempelajari segala sesuatu yang mengambil ruang dan bergerak (dalam waktu), dan metafisika yang mempelajari segala sesuatu yang berada di balik fisika (meta ta phusyka atau mâ ba’d althabî’ah). Namun, untuk keperluan praktis, pengantar ringkas terhadap filsafat Islam ini akan mengikuti pembagian filsafat teoretis menurut taksonomi modern, yakni sepanjang bidang ontologis dan epistemologis. Selebihnya, dua judul akan didedikasikan khusus untuk memaparkan secara ringkas filsafat etika dan politik Islam, sebagai dua menu filsafat praktis. Kini tiba giliran saya untuk menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan saya yang membantu perwujudan buku ini, termasuk Alm. Sdr. Hernowo—sobat saya—dan Sdri. Dwi Irawati yang dengan penuh ketelitian, kecermatan, dan kesabaran menata bagian-bagian yang masih terserak dan kurang lengkap di sana-sini hingga menjadi buku yang utuh seperti yang ada di tangan pembaca ini. Juga kepada Sdr. Baiquni, rekan kerja saya, seorang editor andal, yang telah meneliti dan melengkapi berbagai kekurangsempurnaan buku ini. Akhirnya, rasa terima kasih saya kepada kedua orangtua saya—guru-guru pertama saya, sampai kapan pun—istri saya dan anak-anak saya yang, selain juga selalu menjadi sumber atau setidak-tidaknya cermin untuk memantulkan banyak kebijaksanaan, telah memberikan ruang yang cukup bagi saya untuk bisa melahirkan karya ini dan karya-karya lain saya, betapapun

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

sederhananya. Semoga Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang tak henti memberikan ampun, penjagaan, dan petunjuk-Nya bagi kebahagiaan mereka semua, sekarang dan kelak. Dan semoga Allah Swt. mencatat buku penuh kekurangan ini sebagai amal saya di jalan-Nya. Bagi Anda, para pembaca yang budiman, saya hanya meminta Anda memaafkan kekurangan-kekurangan—yang tentu tak sedikit—dalam buku ini, dan selanjutnya melayangkan saran dan kritik sebagai bahan untuk memperbaikinya. Dan untuk itu semua, saya sampaikan tak terhingga terima kasih. JazâkumulLâhu khairan katsîrâ. Kamar 3B, Klinik Sumber Sejahtera, Jakarta (12 Januari 2003) Haidar Bagir [Mizan, Mizan Publishing, Filsafat, Religi, Agama, Islam, Filosofi, Philosophy, Indonesia]

"Ketika berbicara tentang negara ideal, Al-Farabi menyatakan bahwa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh seorang penguasa, selain kemampuan berijtihad, ialah kemampuan untuk melakukan jihad. Kedua kemampuan ini dapat menentukan substansi negara dan penguasanya." —Prof. Dr. Azyumardi Azra, Guru Besar Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di antara wacana menarik dan kerap kali diperbincangkan dalam kehidupan sosial-politik ialah adanya keinginan mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang beradab. Sebuah tatanan masyarakat yang egaliter dan berkeadilan. Keinginan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang ideal ini muncul seiring kesadaran manusia untuk hidup berkelompok, sehingga tercipta menjadi negara. Al-Farabi hadir sebagai salah satu yang tidak boleh dilewatkan dalam wacana pembangunan negara yang ideal. Bertolak dari kehidupan ideal di Madinah pada masa Rasulullah Saw., Al-Farabi mengusulkan al-Madinah al-Fadhilah dalam menyanggahi kehendak dan cita-cita bersama. Baginya, negara yang baik ialah negara yang dipimpin oleh seorang bijaksana yang terlepas dari ketergantungan pada dunia. Lantas, bagaimanakah penjelasan utuh al-Madinah al-Fadhilah yang dimaksud Al-Farabi? Bisakah bangsa Indonesia merefleksikan semangat alMadinah al-

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

Fadhilah dalam konteks kekinian? Temukan jawabannya dalam buku ini.

Mereka yang menikmati kebahagiaan biasanya tidak peduli lagi dengan kata-kata, dan mereka yang berteori tentang kebahagiaan seringkali malah belum menemukan kebahagiaan itu dan mengejanya lewat teori, kata dan tulisan. Para filosof, psikolog dan ilmuwan selama berabad-abad dibuat sibuk oleh makhluk bernama kebahagiaan ini. Keberadaan buku ini menjadi bukti dari salah satu kesibukan itu. Apakah kebahagiaan itu? Kebahagiaan itu urusan „rasa? belaka ataukah ada parameter-parameter jasmaniahnya? Dapatkah kita mempelajarinya? Apakah kebahagiaan itu fitrah? Dapatkah kita membuat diri kita bahagia? Apakah kebahagiaan itu tergantung kita sendiri ataukah ada hubungannya dengan banyak variabel lain di luar diri? Siapa dan mengapa orang bahagia? Apa yang membuat kita bahagia? Dan mungkin masih ratusan pertanyaan lagi dapat diajukan ihwal kebahagiaan ini.

Filsafat Islam juga sering disebut filsafat Arab dan filsafat Muslim merupakan suatu kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pemikiran, dan gagasan politik yang dilakukan di dalam dunia Islam atau peradaban umat Muslim dan berhubungan dengan ajaran-ajaran Islam. Keterbukaan dan ketertarikan umat Islam terhadap literatur-literatur ilmu pengetahuan dari budaya lain diyakini telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan filsafat dan ilmu pengetahuan. Segala sesuatu yang dipelajari pasti akan berdampak pada perkembangan pengetahuan, termasuk dari membaca buku ini yang berjudul “Sejarah dan Pemikiran Tokoh-tokoh Filsafat Islam”. Dari buku ini, kita bisa mengambil pembelajaran dalam hal pemikiran para filsuf Islam, baik dalam bidang tasawuf, jiwa, politik dan banyak lagi guna menambah pengetahuan kita.

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

Kajian filsafat Islam merupakan suatu kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pikiran, dan gagasan-gagasan yang dilakukan di dalam dunia Islam. Umat Islam atau para cendekiawan Muslim terdahulu banyak merupakan tokoh filsuf dan mereka menuangkan pemikiran mereka ke dalam ilmu filsafat tersebut. Berangkat dari kesadaran ini, terbesit dalam pemikiran penulis untuk melakukan pengkajian secara mendalam, menyadari hakikat kebenaran suatu ilmu yang berdasarkan pada kebenaran ajaran dan nilai-nilai agama Islam, maka lahirlah ide dan gagasan pemikiran mengenai Filsafat Islam: Telaah Tokoh dan Pemikirannya. Dalam buku ini, penulis menelaah para cendekiawan Muslim beserta pemikirannya, di antaranya: intelektual filsafat al-Kindi mengenai hubungan antara filsafat dan agama, serta falsafah al-Nafs; filsafat al-Razi mengenai Lima Kekekalan; Al-Farabi tentang filsafat al-Faidh dan al-Nafs; Ibnu Sina yang dikenal dengan Filsafat Ibnu Sina; Ibnu Tufail mengenai pemikirannya, falsafah Hay bin Yaqzan; Al-Ghazali dengan pemikirannya mengenai kritik terhadap filsuf; Ibnu Rusyd mengenai kritik terhadap al-Ghazali; Filsafat Ibnu Miskawaih; serta Ikhwan al-Shafa dengan konsep berpikinya. Penulis berharap, para pembaca dapat memetik ilmu berharga dari sajian buku ini. Bahwa kerangka pemikiran filsuf Muslim adalah sebuah pijakan yang akan melahirkan pola pikir Islamisasi ilmu pengetahuan. Beranjak dari pola pikir tersebut maka terbentuklah keserasian terhadap nilai-nilai ajaran Islam dengan konsepsi manusia menurut Al-Qur'an, baik berkaitan dengan hakikat penciptaan, potensi dasar manusia, dan fungsi manusia sebagai makhluk yang berpikir. Insya Allah. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

On faith and God in Indonesia; collected essays.

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

Seyyed Hossein Nasr merupakan salah seorang tokoh dan “orang pertama” yang paling otoritatif dalam membicarakan kajian-kajian Timur, utamanya disiplin filsafat dan mistisisme Islam. Oleh karenanya, kita patut bersyukur bahwa Ach. Maimun Syamsuddin telah meluangkan waktu untuk menerjemahkan salah satu teks kunci filsafat Islam ini ke dalam bahasa kita secara bernas. Buku yang pada mulanya disampaikan sebagai bahan kuliah di Harvard University ini penting kita baca jika kita hendak memahami lebih mendalam tentang korpus filsafat Islam. Penulis buku ini punya hipotesis menarik. Ia menyatakan bahwa filsafat Islam, pada prinsipnya, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga madzhab utama: Madzhab Ibnu Sina, Madzhab Suhrawardi, dan Madzhab Ibnu ‘Arabi. Adapun percikan-percikan filsafat dari filsuf-filsuf Islam lainnya tak lebih hanyalah “catatan kaki” dari ketiganya. Maka, untuk mendalami filsafat Islam secara lebih detail, orang terlebih dahulu memahami secara benar buah pikiran ketiga filsuf tersebut. Dan, melalui karya ini, penulis hendak menuntun pembaca bertamasya ke taman filsafat Islam yang sesungguhnya yang lebih kompleks, rumit, dan membahagiakan.

Filsafat lahir karena manusia bertanya. Filsafat tidak akan punah sampai manusia berhenti bertanya. Sejarah filsafat sendiri merupakan akumulasi dari pertanyaan tentang apa (ontologi), mengapa (epistemologi), dan bagaimana (aksiologi) kenyataan. Pada awalnya adalah pertanyaan, dan pada akhirnya adalah pertanyaan. Itulah Filsafat, yang dianggap sulit dan menyesatkan. Filsafat itu sulit bagi siapa saja yang tidak mau dan tidak mampu atau malas berfikir! Filsafat itu menyesatkan bagi orang yang tak pernah mempertanyakan keyakinan, pendapat, dan minat pribadinya di hadapan mahkamah akal! Buku Asas-Asas Filsafat mencoba memandu secara sistematis bagaimana seseorang mulaibelajar bertanya a la para filosof. Seperti layaknya buku panduan, buku yang dikemas secara populer ini berupaya memberi peta awal bagaimana seseorang belajar filsafat sekaligus berfilsafat dengan

# File Type PDF Al Farabi Filsafat Islam Di Dunia Timur

mengarungi tema-tema seputar: makna hakiki filsafat, cabang-cabang utama filsafat, sejarah singkat filsafat (Barat dan Islam), dan sejumlah diskursus filsafat. Buku Asas-Asas Filsafat berguna: bagi masyarakat umum, pembelajar filsafat yang mencari dan mencintai kebenaran dan kebijaksanaan; Bagi akademisi, baik dosen, mahasiswa maupun peneliti yang belajar filsafat. Secara khusus, dengan materi-materi yang pernah diujicoba dan dipakai oleh penulis di beberapa perguruan tinggi, buku ini cocok dijadikan sebagai buku ajar dan rujukan padamata kuliah Pengantar Filsafat, Epistemologi (Filsafat Pengetahuan), dan Filsafat Ilmu.

Copyright code : 3db921cca2bbc6e6de7e6ea8ca0dcbc2